

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, dengan pendidikan manusia mampu menjadi lebih baik dalam menghadapi permasalahan yang ada, termasuk semakin pesatnya perkembangan zaman. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang baik pula, oleh sebab itu pemerintah selalu berupaya melakukan perbaikan-perbaikan mutu pendidikan. Perbaikan mutu pendidikan dengan harapan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik, memiliki generasi penerus yang berkualitas. Pemerintah berupaya menerapkan pendidikan di Indonesia dengan sebaik mungkin, salah satunya dengan pembelajaran yang berpijak pada pendekatan ilmiah Sari dan Lepiyanto. (2016:41).

Keberhasilan pendidikan sangat terpengaruh oleh proses pembelajaran, dimana pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Keberadaan sumber belajar memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan untuk belajar baik secara terpisah maupun bersamaan sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya Kimianti et al.( 2019:70).

Pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit, kesulitan dalam mempelajari pelajaran kimia dapat bersumber pada kesulitan dalam memahami

istilah, angka, dan konsep kimia sehingga peserta didik kurang mampu mempelajarinya Muttaqin et al. (2018). Salah satu contoh dari materi pelajaran kimia yang sulit yaitu kesetimbangan kimia. Kesetimbangan kimia dianggap sulit dikarenakan abstrak dengan contoh konkrit oleh sebagian besar peserta didik Helsy & Andriyani. (2017). Dalam menjelaskan materi kimia diperlukan suatu media yang tepat.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Media pelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Novita et al. (2019). Media pembelajaran adalah perantara atau sarana komunikasi untuk mengantarkan pesan guna membantu pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran Sentarik dan Kusmariyati. (2020). Media pembelajaran sangat penting dalam proses terjadinya belajar mengajar di sekolah. Keberadaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, terutama pelajaran kimia. Salah satu contoh dari media pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD disebut juga dengan *student worksheet*, merupakan suatu perangkat yang dapat mendukung suatu proses pembelajaran. LKPD merupakan salah satu bahan ajar cetak yang dapat digunakan guru berupa lembaran yang berisi materi, petunjuk yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam melaksanakan tugas yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai, serta latihan soal Dewi & Azizah. (2019: 333-334).

Berdasarkan Hasil wawancara dengan guru dan peserta didik di SMAN 1 Lhoksukon, SMAN 1 Baktiya Barat dan SMAN 3 Citra Bangsa, proses pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang maksimal hal ini dilihat dari penggunaan bahan ajar seperti LKPD yang digunakan sebagian besar masih kurang inovatif seperti penggunaan *layout* LKPD yang masih sederhana, hanya terdiri dari alat yang digunakan, cara kerja dan kesimpulan dari praktikum yang dilakukan. Dengan demikian membuat peserta didik kurang meminati pelajaran yang diajarkan khususnya pelajaran kimia. Oleh karna itu perlu adanya bahan ajar yang inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan yaitu bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD tersebut didesain dengan terintegrasi *Learning Cycle 7E*. *Learning Cycle 7E* yang dapat melatih peserta didik untuk aktif mengkonstruksi suatu konsep dan dapat menerapkan konsep tersebut dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari Anggriani et al. (2016). *Learning Cycle 7E* memiliki 7 tahapan atau fase, yaitu *elicit*, *engage*, *explore*, *explain*, *elaborate*, *evaluate*, dan *extend* Insani & Widjajanti. (2019).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraini et al. (2016:55) dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Learning Cycle 7E* Materi Sistem Sirkulasi pada Manusia untuk Kelas XI SMA, dinyatakan sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan peserta didik. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan Zuhriyah et al. (2019:224) dengan judul Kelayakan LKPD Berbasis *Learning Cycle 7E* Materi Fotosintesis dan Respirasi untuk Melatihkan Kemampuan Berargumentasi Ilmiah, dinyatakan valid

dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan rata-rata hasil validitas sebesar 3,72 dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Terintegrasi *Learning Cycle 7E* pada Materi Keseimbangan Kimia untuk SMA/MA”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada bagian latar belakang dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih kurang maksimal.
2. Kurangnya bahan ajar yang inovatif.
3. LKPD yang digunakan masih dengan *layout* sederhana.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dibawah ini merupakan batasan masalah berdasarkan hasil identifikasi diatas:

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi *Learning Cycle 7E*.
2. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* yang dikembangkan *Borg and Gall*.
3. Materi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah materi kimia.
4. Subjek penelitian yang dilakukan yaitu peserta didik di SMAN 1 Lhoksukon, SMAN 1 Baktiya Barat dan SMAN 3 Citra Bangsa.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan rumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian diatas:

1. Bagaimanakah kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi *Learning Cycle 7E* pada materi kesetimbangan kimia untuk SMA/MA?
2. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi *Learning Cycle 7E* pada materi kesetimbangan kimia untuk SMA/MA ?

#### 1.5 Tujuan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi *Learning Cycle 7E* pada materi kesetimbangan kimia untuk SMA/MA.
2. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi *Learning Cycle 7E* pada materi kesetimbangan kimia untuk SMA/MA.

#### 1.6 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk penelitian ini berupa LKPD terintegrasi *Learning Cycle 7E* dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. LKPD yang dikembangkan merupakan LKPD pembelajaran kimia yang berisi materi kesetimbangan kimia terintegrasi *Learning Cycle 7E* yang dapat digunakan peserta didik di SMAN 1 Lhoksukon, SMAN 1 Baktiya Barat dan SMAN 3 Citra Bangsa dengan kurikulum 2013.
2. LKPD ini berisi materi kesetimbangan kimia, contoh soal terkait materi, dan soal-soal latihan, serta nilai-nilai spiritual yang berhubungan dengan materi sebagai salah satu cara dalam strategi *Learning Cycle 7E*.
3. LKPD terintegrasi *Learning Cycle 7E* adalah LKPD yang berisi nilai-nilai spiritual yang dapat memberikan muatan karakter yang mengacu pada pencapaian kompetensi inti (KI) 1 pada kurikulum 2013.
4. LKPD yang dikembangkan berisi cover LKPD, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, bagian pendahuluan, petunjuk penggunaan LKPD, cakupan kompetensi yang ingin dicapai, materi kesetimbangan kimia, kata atau gambar yang mendukung untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.
5. LKPD dicetak ukuran kertas A4.

## **1.7 Manfaat Pengembangan**

### **1. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik dapat memperoleh suatu media pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan LKPD kimia yang terintegrasi *Learning Cycle 7E*.

## 2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran kimia dan memperoleh suatu kreatifitas variasi pembelajaran.

## 3. Bagi Sekolah

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil pengembangan dapat menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam pembelajaran kimia di sekolah.

## 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan keterikatan peserta didik dalam mempelajarinya dan sebagai referensi untuk penelitian pengembangan selanjutnya.

### 1.8 Asumsi pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Validtor yang terdiri dari ahli materi dan ahli media mempunyai kompetensi dan pemahaman yang baik terkait materi, dan nilai-nilai spiritual dengan ilmu sains.
2. Produk akhir berupa LKPD kimia terintegrasi *Learning Cycle 7E* pada materi kesetimbangan kimia dengan memiliki kualitas yang sesuai dengan hasil validasi para ahli dan tanggapan peserta didik.